

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang penjualan sistem informasi pemesanan paket pengantin berbasis web dibuat oleh Indra Hermawan (2014), membahas tentang promosi penjualan paket pernikahan, dan pemesanan paket pengantin.

Penelitian tentang sistem informasi pemesanan tiket kereta api kelas eksekutif jurusan jakarta melalui internet dibuat oleh Ahmad Cucus (2012), melakukan penelitian menciptakan sistem baru yang nantinya dapat diimplementasikan untuk lebih mempermudah pemesanan maupun informasi tiket secara *on-line* dan transaksi pembayaran menggunakan transfer melalui rekening.

Penelitian tentang sistem informasi pemesanan tiket travel berbasis mobile android dibuat oleh Endah Yulianti (2012), melakukan penelitian untuk menciptakan aplikasi pemesanan tiket berbasis Android digunakan untuk melakukan pemesanan tiket oleh pelanggan. Pemesan memasukan data dari aplikasi android, kemudian disimpan langsung dalam ponsel yang digunakan pemesan.

Penelitian tentang sistem informasi pemesanan catering berbasis web pada alexa catering sorong dibuat oleh Heksaniar Cendrawati (2015), melakukan penelitian untuk menciptakan sistem informasi pemesanan yang mempermudah proses pemesanan maupun untuk mendapatkan informasi.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah Sistem Informasi Pemesanan Pupuk pada CV. Herry Abadi & CO berbasis Web, pada sistem ini nantinya akan membuat sistem informasi untuk meningkatkan pencatatan stok pupuk, data pemesanan dan pelaporan barang dengan menggunakan kartu gudang.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sekilas Tentang CV. Herry Abadi & CO

CV. Herry Abadi & CO ini adalah disitributor pupuk bergerak pada bidang pendistribusian pupuk non organik ke wilayah yang telah ditentukan oleh PT. Petrokimia Gresik yang dimana daerah pendistribusian pupuk CV. Herry Abadi & CO meliputi 3 kecamatan yaitu kecamatan Labuhan Haji, kecamatan Priggasela, dan kecamatan Masbagek dengan total 59 kios pengecer, tiap kios pengecer memegang antara 10-15 kelompok tani.

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan suatu keputusan. Dan untuk mendalami pengertian sistem informasi disini maka dijelaskan pengertian sistem informasi beberapa para ahli, antara lain:

1. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang dipertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu

organisasi untuk menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2009:6)

2. Menurut Abdul Kadir (2003:10), sistem informasi merupakan sejumlah komponen (manusia, computer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada suatu yang diproses data menjadi informasi dan dimaksudkan untuk mencapai sasaran dan tujuan.
3. Jogiyanto, (2009:8), menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi.

2.2.3 Karakteristik Sistem

Menurut Jogiyanto (2009 : 3) Sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu yaitu mempunyai komponen (Components), batas sistem (Boundary), lingkungan (Environments), penghubung (Interface), masukan(Input), keluaran (Output), pengolah (Process), dan sasaran (Objectives) atau tujuan (Goals). Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu:

1. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling kerjasama membentuk satu kesatuan.

2. Sifat-sifat

Sistem itu terdiri untuk menjalankan fungsi tertentu dan mempunyai sistem yang lain secara keseluruhan.

3. Batasan (Boundary) Sistem

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya.

4. Lingkungan Luar Sistem (Environment)

Adalah apapun diluar batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem, lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga dapat bersifat merugikan sistem tersebut.

5. Penghubung (Interface) Sistem

Merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lainnya.

6. Masukkan Sistem (Input)

Adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem, masukan dapat berupa masukan perawatan (Maintenance Input), dan masukan sinyal (Signal Input), maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Sedangkan signal input adalah energi yang di proses untuk mendapatkan keluaran.

7. Keluaran Sistem (Output)

Adalah hasil energi yang diolah dan di klasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain kepada supra sistem.

8. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti memiliki sasaran atau tujuan (Goal). Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan di hasilkan sistem.

2.2.4 Komponen Sistem Informasi

Komponen-komponen sistem informasi menurut Jogiyanto (2009:12), terdiri dari :

1. Hardware

Kumpulan dari perangkat keras yang terlihat memungkinkan dapat membentuk sistem seperti komputer, printer dan jaringan.

2. Software

Kumpulan dari perintah-perintah/fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu, memerintahkan komputer agar melaksanakan fungsi tertentu.

3. Data

Bahan dasar dari suatu informasi berupa fakta yang mengangkat kejadian-kejadian nyata dan dituangkan kedalam suatu simbol.

4. Prosedur

Suatu tahapan yang berupa urutan kegiatan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang berupa suatu dokumen prosedur seperti : buku petunjuk operasional dan teknis.

5. Manusia

Merupakan pelaksana dari suatu sistem informasi seperti : *Operator, Programmer, Analyst, Designer* dan sebagainya.

2.2.5 Basis Data

Basis data (Database) adalah pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi. Basis data dimaksudkan untuk mengatasi problem pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas (Abdul Kadir, 2003:254)

Database merupakan komponen terpenting dalam pembangunan sistem informasi, karena menjadi tempat untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk. Database merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan.

2.2.6 Relasi Antar Tabel

Tabel merupakan salah satu bagian dari database. Tabel akan menampung data yang tersimpan dalam bentuk baris dan kolom. Setiap kolom mempunyai nama yang unik (tidak mungkin kembar), dan dapat mempunyai jenis yang berbeda. Baris pada tabel berisi data yang sesuai dengan jenis fields-nya. Dalam suatu tabel kita membutuhkan suatu field kunci. Field kunci adalah sebuah file yang unik, dan tidak ada yang sama pada tabel tersebut. Nantinya pada tabel posting, tidak perlu mencatat nama, password dan level dari record yang bersangkutan (Abdul Kadir, 2003:266).

Field kunci digunakan juga untuk menghubungkan antara tabel satu dengan tabel yang lain :

1. Hubungan satu ke satu (*one to one*)

Hubungan tersebut dapat ditunjukkan dari tabel dan relasi keduanya dihubungkan dengan tanda panah tunggal.

2. Hubungan satu ke banyak (*one to many*)

Hubungan tersebut dapat ditunjukkan dengan salah satu tanda panah ganda.

3. Hubungan banyak ke banyak (*many to many*)

Hubungan tersebut dapat ditunjukkan dengan tabel dan relasi keduanya dihubungkan dengan tanda panah ganda.

2.2.7 PHP

Php adalah skrip yang dijalankan di server. Php didesain khusus untuk aplikasi web, php dapat disisipkan diantara bahas HTML dan arena bahasa server-side, maka bahasa php akan dieksekusi di server, sehingga dikirimkan ke browser adalah “hasil jadi” dalam bentuk HTML dan kode php yang tidak akan terlihat (Abdul Kadir, 2002).

2.2.8 HTML

Menurut Nugroho (2004:2) HTML adalah Hyper Text Markup Language yang merupakan sebuah bahasa scripting berguna untuk menuliskan halaman web. Pada web, HTML dijadikan sebagai Bahasa Script dasar yang berjalan bersama berbagai bahasa scripting pemrograman lainnya. Semua tag-tag HTML bersifat dinamis artinya kode HTML tidak dapat dijadikan sebagai file executable program. Hal tersebut disebabkan, HTML hanyalah sebuah bahasa scripting yang dapat berjalan apabila dijalankan di dalam browser (pengakses web). Browser-browser yang mendukung HTML antara lain Internet Explorer, Netscape Navigator, Opera, Mozilla, dan lain-lain.

2.2.9 MySQL

Menurut Bunafit Nugroho (2008:29) MySQL merupakan *database* yang berbasis *server*. Anda bisa menggunakan *database* MySQL apabila memiliki izin hak

akses didalamnya. Hal ini seperti halnya pada saat anda hendak menggunakan klien MySQL untuk masuk pada *server* MySQL.

Keunggulan dari MySQL adalah :

1. Bersifat *open source*.
2. Sistem *software*-nya tidak memberatkan kerja *server* atau komputer karena dapat bekerja di *background*.

2.2.10 XAMPP

Menurut Bunafit Nugroho (2008:2) XAMPP adalah suatu bundel *web server* yang populer digunakan untuk coba-coba di *Windows* karena kemudahan instalasinya. Bundel program *open source* tersebut berisi antara lain server web Apache, interpreter PHP, dan basis data MySQL. Setelah menginstall XAMPP, kita bisa memulai pemrograman PHP di komputer sendiri maupun mencoba menginstall aplikasi-aplikasi web.

2.2.11 Macromedia Dreamweaver

Saat ini dreamweaver merupakan software utama yang digunakan oleh web desainer maupun web programmer dalam membangun suatu situs web. Hal ini disebabkan karena ruang kerja, fasilitas dan kemampuan dreamweaver yang mampu meningkatkan produktifitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun suatu situs web. Selain fasilitas untuk desain layout halaman web aplikasi database, dreamweaver juga dilengkapi dengan fasilitas untuk manajemen situs yang cukup lengkap.(Bunafit Nugroho, 2004).

2.2.12 Persediaan

Persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Persediaan ini diselenggarakan difungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan digudang (Mulyadi, 2001).

2.2.13 Kartu Gudang

Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang (Mulyadi : 2001)

Adapun bentuk kartu gudang seperti pada gambar 2.1

KARTU GUDANG							
NO.KODE			GUDANG				
NAMA BARANG			LOKASI				
SPESIFIKASI			MINIMUM		MAXIMUM		SISA
DITERIMA			DIPAKAI			SISA	
Tgl	No.Bukti	Kuantitas	Tgl	No.Bukti	Kuantitas	Kuantitas	Keterangan

Gambar 2.1 Kartu Gudang